

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari dokumentasi analisis buku tentang hubungan Muslim karya Direk Kun Siri Sawat di Krungsri Ayutthaya, Thailand. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa

Perkembangan Agama Islam, Islam adalah agama yang besar dan tersebar ke seluruh dunia dan juga ke Asia tenggara. Mulai dari kepulauan Sumatra ke Jawa hingga ke Malaka dan juga ke Thailand. Kemudian, Islam tersebar ke Krung Sri Ayutthaya melalui perdagangan dengan berbagai Negara seperti Arab, India, Persia, Turki dll. Produk-produk penting yang diekspor ke negeri-negeri ini adalah kayu wangi, gajah, dan produk-produk dari China dan Jepang. Adapun produk yang dibawa pedagang Muslim ke Ayutthaya berbagai jenis kain, emas, kuningan, bunga, kapur barus, dll. Muslim ini mahir dalam perdagangan dan transportasi. Islam tersebar secara pelan-pelan tanpa tekanan. Melalui syekh Ahmad dari Persia dan menyebarkan Islam di Krung Sri Ayutthaya. Kemudian, Islam mendukung pada pendidikan agama dengan diasumsikan bahwa Muslim harus belajar seusia hidup melalui membangun sebuah tempat untuk belajar agama adalah "Pondok" atau "Musholla" merupakan tempat tinggal. Sistem pengajaran di Pondok itu berfokus dalam ilmu Al-Quran, hukum agama, ilmu tauhid dll. Pendidik dimasa itu belum ketat dan serius.

Perkembangan Islam melalui permukiman orang-orang dari Melayu, Jawa, Makkasar, Sen, Moor, dll. Orang-orang yang datang ke Ayutthaya dikenalkan “Tamun” permukiman tamu yang masuk ke Ayutthaya terbagi kepada 3 golongan besar;

1. Golongan yang memiliki komunitas di tepi Sungai Chao Phraya, berhadapan dengan tembok kota di selatan dan barat (Tamu Melayu, Makkasan dan Cham)
2. Golongan pemukim yang berada di tembok luar kota, dekat kanal atau sungai (Tamu Thed dan Melayu)
3. Golongan yang berkomunitas di dalam tembok kota (Tamu Moor). Namun demikian, masih terdapat beberapa golongan Muslim yang menyebarkan komunitasnya di kabupaten lain, namun sebagian besar berada di sepanjang sungai, Kanal atau pasar yang berkaitan dengan masyarakat perkotaan.

B. Saran

Peneliti dapat menyarankan bahwa dalam buku karya Direk Kun Siri Sawat merupakan buku yang tercetak pada masa yang lama oleh karena itu, kata-kata atau bahasa yang digunakan agak lama dan sulit dipahami. Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menganalisis tentang sejarah perkembangan Islam mengambil objek yang lain dalam menganalisis supaya dapat mengetahui tentang sejarah perkembangan di Negara lain atau seluruh dunia dan juga hasil yang berbeda.